

**EFEKTIVITAS ABSENSI *FINGER PRINT* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
(PNS) DI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Sulaiman

NIM. 07011382025168

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
EFEKTIVITAS ABSENSI FINGER PRINT DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
(PNS) DI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) PROVINSI
SUMATERA SELATAN

USULAN PENELITIAN

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD SULAIMAN

07011382025168

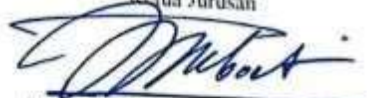
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing [0 Januari 2024

Pembimbing

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP 198701052015041003



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**EFEKTIVITAS ABSENSI FINGER PRINT DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI
SIPIL (PNS) DI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

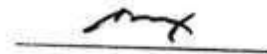
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Januari 2024
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

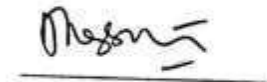
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Ketua



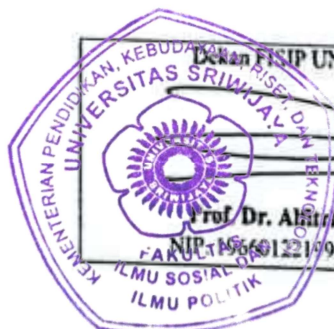
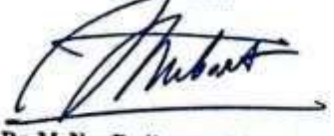
Drs. Mardianto, M.Si
Anggota



Dian Angraeni, M.Si
Anggota



Mengetahui,

 <p>Dekan FISIP UNSRI, Prof. Dr. Alitri, M.Si NIP. 19660121190031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
---	--

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS.AL-Baqarah 286)

Atas Ridho Allah SWT,Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orangtuaku Tercinta, Hambali dan Karyati
- ❖ Saudara-Saudariku ,Mulisa dan Qania Rokiah
- ❖ Dosen dan Pegawai Fisip Unsri
- ❖ Teman Kelas A Administrasi Publik Palembang
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku

ABSTRACT

This research aims to find out how effective fingerprint attendance is in improving the discipline of civil servants (PNS) in the General Election Commission (KPU) of South Sumatra Province. This type of research is qualitative descriptive using the theory of Tangkilisa Effectiveness, Target Achievement, Adaptability, Job Satisfaction, Responsibilities of the data collection method used by direct interviews with staff and Civil Servants (PNS) of the South Sumatra KPU. The results of the research show that the effectiveness of fingerprint attendance in improving the discipline of civil servants (PNS) in the General Election Commission (KPU) of Sumatra Province south, civil servants (PNS) of the general election commission (KPU) of South Sumatra province have experienced increased discipline in their work.

Apart from that, this research contributes to further understanding of how fingerprint attendance can improve the discipline of civil servants (PNS) in the General Election Commission (KPU) of South Sumatra province. The implications of the results of this research can be a basis for civil servants (PNS) related to improving and optimizing the effectiveness of finger print attendance in the future. After concluding, the author found that the KPU of South Sumatra province had used the effectiveness of finger print attendance well, this was tested with 4 indicators from the Tangkilisan theory.

Keyword : Effectivines, Finger print, Discipline

Pembimbing



Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

Palembang... Januari 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Absensi Finger Print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan, Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Efektivitas Tangkilisa

,Pencapaian Target, Kemampuan Beradaptasi, Kepuasan Kerja, Tanggung Jawab metode pengumpulan data yang di gunakan dengan wawancara langsung dengan staff serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) kpu sumatera selatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keefektivitasan absensi finger print dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai negeri sipil (PNS) di komisi pemilihan umum (KPU) provinsi sumatera selatan, pegawai negeri sipil (PNS) komisi pemilihan umum (KPU) provinsi sumatera selatan sudah mengalami peningkatan kedisiplinan dalam bekerja.

Selain itu Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang absensi finger print dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai negeri sipil (PNS) di komisi pemilihan umum (KPU) provinsi sumatera selatan.. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pegawai negeri sipil (PNS) terkait untuk meningkatkan dan mengoptimalkan Efektivitas absensi finger print untuk kedepannya.setelah di simpulkan penulis diketahui bahwasanya kpu provinsi sumatera selatan telah menggunakan Efektivitas absensi finger print dengan baik hal itu teruji dengan 4 indikator dari teori Tangkilisan.

Kata Kunci : Efektivitas,Finger Print,Disiplin

Pembimbing



Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

Palembang... Januari 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MuhammaSulaiman

NIM :07011382025168

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Absensi Finger Print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, 01 Maret 2024


METERAL TEMPEL
18843AKX814031229
Muhamma Sulaiman
07011382025168

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa Kesehatan dan kesempatan , sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Efektivitas Absensi Finger Print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat pada kurikulum Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian Skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA Sebagai Pembimbing Akademik Dan Pembimbing Skripsi ,Terimakasih atas bimbingan dan pemberian saran selama proses penyelesaian usulan skripsi Ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Ayahanda Hambali beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, memberi dukungan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana
10. Saudariku, Terimakasih Atas Saran, Motivasi dan masukannya di dalam penelitian ini
11. Kepada Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan, Terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Teman – teman Jurusan ilmu Administrasi Publik Tahun 2020 yang Senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil.

13. Sahabat kecillku terima kasih atas support dan masukan dari kalian untuk penulis

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan hingga Skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Palembang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	xiv
PENDAHULUAN.....	xiv
13.1 Latar Belakang Masalah.....	xiv
1.1 Rumusan Masalah.....	xxi
1.2 Tujuan Penelitian.....	xxi
1.4 Manfaat Penelitian.....	xxii
BAB II.....	xxiii
TINJAUAN PUSTAKA.....	xxiii
2.1 Konsep Efektivitas.....	xxiii
2.1.1. Pengertian Efektivitas.....	xxiii
2.1.2. Ukuran Efektivitas.....	xxiv
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas.....	xxvii
2.2 Aparatur Sipil Negara.....	xxviii
2.3 Disiplin.....	xxx
2.3.1. Pengertian Disiplin.....	xxx
2.3.2. Jenis Disiplin.....	xxxii
2.3.3. Tujuan dan Fungsi Disiplin.....	xxxiii
2.3.4. Indikator-Indikator Disiplin.....	xxxv
2.4 Sistem <i>Finger Print</i> (Sidik Jari).....	xxxvii
2.5 Hubungan Penerapan Absensi <i>Finger Print</i> Dengan Disiplin Pegawai.....	xxxix
2.6 Penelitian Terdahulu.....	xlii
2.7 Kerangka Berpikir.....	1
BAB III.....	2
METODE PENELITIAN.....	2

3.1 Jenis Penelitian	2
3.2 Lokasi Penelitian	3
3.3 Jenis Dan Sumber Data	3
3.4 Fokus Penelitian	4
3.5 Informan Penelitian	5
3.6 Teknis Pengumpulan Data	6
3.7 Teknis Keabsahan Data	8
3.7.1. Derajat Kepercayaan (<i>creadibility</i>)	9
3.7.2. Derajat Keteralihan (<i>Transferability</i>)	14
3.7.3. Derajat Kebergantungan (<i>Dependability</i>)	15
3.7.4. Derajat Kepastian (<i>Confirmability</i>)	16
3.8 Teknik Analisa Data	17
BAB IV	21
GAMBARAN DAN HASIL PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum	21
4.1.1. Sejarah Instansi	22
4.1.2. Struktur Organisasi	24
4.1.3. Visi dan Misi Instansi	24
4.2 Deskripsi Responden / Informan Penelitian	25
4.3 Hasil Pembahasan	27
4.3.1. Pencapaian Target	27
4.3.2. Kemampuan Beradaptasi	29
4.3.3. Kepuasan Kerja	32
4.3.4. Tanggung Jawab	35
BAB V	40
PENUTUP	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	43
Lampiran 2 Matriks Wawancara	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Component of Data Analysis: Interactive Mode</i>	66
Gambar 4.1Tampak Depan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan	69
Gambar 3.1. <i>Component of Data Analysis: Interactive Mode</i>	66
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan	72
Gambar 4.4 Pencapaian Target.....	76
Gambar 4.5 penggunaan finger print	78
Gambar 4.6 Alat absensi finger print.....	80
Gambar 4.7 Kepuasan Kerja	81
Gambar 4.8 Tanggung Jawab	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil KPU Provinsi Sumatera Selatan.....	16
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	49
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	53
Tabel 4.1 DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN	74
Tabel 4.2 Matriks Temuan.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Birokrasi adalah metode pengorganisasian pemerintahan yang mengandalkan posisi otoritas yang bekerja sama dalam urusan resmi sesuai dengan protokol yang ditetapkan, sambil menghindari bias, favoritisme, kepentingan pribadi, dan sentimentalitas. Pengorganisasian suatu tugas yang memerlukan partisipasi beberapa individu adalah tujuan lain dari birokrasi. Selain itu, para birokrat perlu memiliki pemahaman yang baik tentang hukum dan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana menggunakan kekuasaan mereka dengan cara yang benar.

Agar organisasi dapat mencapai misinya, sumber daya manusia memainkan peran penting dalam pelatihan dan pengembangan anggota staf. Fungsi utama sumber daya manusia adalah menjalankan operasional lembaga. Penyelesaian tugas yang baik dan tepat sasaran tidak mungkin dilakukan tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten. Dalam menjalankan misi lembaga ini, sumber daya manusia adalah kuncinya. Sejalan dengan dinamika lingkungan yang terus berubah, tuntutan terhadap sektor publik dan komersial untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM berkualitas tinggi kian mendesak.

Menumbuhkan PNS yang tangguh, kompak, peka, tanggap, dan solidaritas tinggi; yang disiplin diri; dan yang memahami perannya sebagai pegawai negeri dan komponen aparatur negara, maka wajib mematuhi standar yang tertuang dalam PP No. 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik PNS.

Upaya yang konsisten dan berkelanjutan untuk mengatur dan mengawasi kepatuhan karyawan terhadap jadwal kerja diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan. Mengawasi kehadiran staf, yang ditinjau secara berkala, adalah salah satu cara untuk menjaga segala sesuatunya tetap terkendali. Metode pencatatan kehadiran secara manual yang ada saat ini rentan terhadap manipulasi dan tidak mencerminkan kehadiran karyawan sebenarnya secara akurat. Indikator semangat kerja seperti ketidakhadiran (tingkat kehadiran), kolaborasi, dan tanggung jawab dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin karyawan. Selain itu, tindakan disipliner sangat penting untuk meningkatkan reputasi, produktivitas, dan kinerja karyawan dalam pekerjaan.

Karena peningkatan prestasi kerja dimungkinkan dengan karyawan yang lebih disiplin, Malayu Hasibuan (2009: 193) berpendapat bahwa disiplin adalah peran paling penting dalam manajemen sumber daya manusia kooperatif. Organisasi berjuang untuk mencapai potensi penuh mereka tanpa adanya disiplin staf yang efektif. Tingkat pengendalian diri seseorang terlihat dari cara dia menangani tanggung jawabnya. Hal ini menumbuhkan dedikasi, semangat, dan kegembiraan dalam bekerja, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan organisasi, karyawan, dan komunitas. Tujuan dari disiplin adalah untuk mengajarkan seseorang untuk mengikuti aturan dengan menggunakan kekuatan atau penanaman nilai-nilai. Sementara itu, disiplin PNS ialah kemampuan PNS untuk mentaati tugasnya dan tidak melakukan larangan-larangan yang tertuang dalam Perundangan dan/atau undang-undang, yang jika tidak ditaati atau dilanggar akan dikenakan sanksi.

Seberapa cocok output dengan hasil yang diharapkan adalah apa yang dimaksud dengan efektivitas (hasil). Pencapaian tujuan atau target kebijakan

merupakan hal mendasar dalam gagasan efektivitas. Jika proses operasional berhasil mencapai maksud dan tujuan akhir kebijakan, maka tindakan operasional telah berhasil. Contoh bagaimana lembaga-lembaga memanfaatkan teknologi adalah dengan menerapkan sistem komputerisasi ke dalam operasional mereka sehari-hari. Salah satu sistem tersebut adalah sistem biometrik, yang memungkinkan pegawai melaksanakan check in dan check out dengan cepat dan akurat tanpa memerlukan kertas atau antrean panjang. Karena sistem komputerisasi yang mendukung biometrik menghilangkan kebutuhan akan kertas atau kartu untuk mendukung sistem kehadiran, lembaga dapat menghemat uang dan waktu dengan memungkinkan sumber daya manusia atau penggajian untuk sekadar melihat laporan kehadiran daripada mengawasi kehadiran masing-masing karyawan.

Suyadi (2010; 103) menyatakan bahwa sidik jari sebenarnya merupakan garis-garis timbul yang disebut friksi ridges yang menutupi kulit telapak tangan atau kaki. Sidik jari tidak terpengaruh oleh faktor lingkungan dan tidak mengalami perubahan apa pun seiring bertambahnya usia, sehingga menghasilkan tingkat akurasi yang tinggi yaitu 90–95%. Sebab dilandaskan pada sidik jari yang berbeda tiap pegawai, dan karena proses pencatatan dan pelaporan diotomatisasi oleh perangkat lunak khusus, sistem absensi berbasis finger print memastikan informasi kehadiran pegawai hampir selalu benar. Interaksi minimal dari personel administrasi memungkinkan penghapusan kesalahan dan gangguan catatan. Keputusan, kebijakan, dan kemajuan suatu organisasi atau lembaga semuanya didasarkan pada informasi yang akurat dan mewakili situasi nyata.

Absensi *finger print* digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Karyawan sering kali melakukan korupsi waktu dengan melewatkan tanggung jawab

ketika mereka sakit. Ini mencegah hal itu terjadi. Itu sebabnya seluruh karyawan diberikan alat pelacak kehadiran berteknologi tinggi yang dapat memberi tahu ketika seseorang datang dan pergi hanya dengan melihat sidik jarinya. Karyawan tidak dapat lagi memanfaatkan teman atau keluarga untuk memalsukan ketidakhadirannya berkat teknologi ini, yang tidak hanya menangkap sidik jari tetapi juga berfungsi secara online dan dapat diawasi dari komputer yang tersambung dengannya. Penggunaan sidik jari ini juga mempermudah proses pendokumentasian absensi pegawai bagi pengurus. Namun demikian, beberapa staf terus melanggar kebijakan.

Setelah dilakukan observasi atau pengamatan maka terdapat kendala di lokasi penelitian sebagai berikut.

1. Sejauh ini, kehadiran *finger print* belum membuahkan hasil yang bermanfaat
2. Korupsi waktu atau kurangnya disiplin dalam jam kerja mempengaruhi banyak pekerja. Faktanya, meskipun kehadiran *finger print* dapat mengurangi aktivitas penipuan yang dilakukan oleh pekerja, hal ini harus memberikan insentif kepada mereka untuk tiba di tempat kerja tepat waktu dan lebih berhati-hati secara keseluruhan.
3. Apel pagi yang dilakukan sehari-hari di depan Kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan, saya lewatkan karena saya datang terlambat ke kantor dan
4. pekerja tidak melapor untuk bertugas pada waktu yang ditentukan.

Argumen Penelitian terdahulu

Penelitian yang dijalankan oleh Anong Nani, Andy Arya, Maulana Wijaya, FISIP, Universitas Muhammadiyah Buton, Vol 1,2020 dengan judul :
“Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Di

Kantor Kecamatan Sorawoluu Kota Bau-Bau” yang berisikan:

Analisis ini ditujukan untuk mencari tahu dampak pelaksanaan absensi *finger print* pada disiplin PNS di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota Bau-Bau. Metode yang dipakai pada analisis ini ialah metode deskriptif kualitatif.

Informan terkait dihubungi untuk mengumpulkan data penelitian. Sejauh ini penerapan absensi sidik jari di Kantor Kecamatan Sorawolio berhasil meningkatkan kedisiplinan pegawai terkait jadwal kehadiran, berdasarkan temuan penelitian ini. Untuk mendukung hal ini, maka memiliki jadwal dengan hadiah dan sanksi bagi mereka yang mengikutinya dan mereka yang tidak. Meskipun waktu kedatangan karyawan masih tertunda, namun berdasarkan data ketidakhadiran sidik jari, peneliti menemukan bahwa hal tersebut tidak menyebabkan penurunan tunjangan karyawan.

Karena supervisor dan pekerja lain yang melihat kehadiran tidak dapat melihat tingkat hukuman karyawan saat menggunakan kehadiran manual, maka digunakan absensi *finger print* untuk memudahkan mereka melakukannya. Sulit bagi pengawas untuk memberi sanksi sesuai dengan PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS, apabila pegawai menggunakan pencatatan kehadiran secara manual, karena tidak ada informasi tentang kapan pegawai datang dan berangkat, dan pegawai dapat mengisi hari atau melimpahkan ketidakhadirannya kepada pegawai lain.

Setelah menerapkan program kehadiran dengan menggunakan *finger print*, setiap lembaga mengharapkan adanya peningkatan disiplin. Hal ini khususnya terjadi pada KPU Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya program yang tepat, diyakini para pekerja akan terinspirasi untuk bekerja lebih giat dan memberikan segalanya untuk perusahaan. Penerapan absensi *finger print* tidak menghilangkan kemungkinan

terjadinya penipuan; khususnya, pekerja mungkin berkolusi dengan operator mesin absensi *finger print* untuk menentukan waktu pengambilan *finger print*. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan absensi sidik jari, pimpinan atau atasan hendaknya memilih operator yang mempunyai watak positif, jujur, adil, dan bijaksan. Mengingat pada uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang “Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan PNS Di KPU Provinsi Sumatera Selatan”.

Tabel 1.1. Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil

KPU Provinsi Sumatera Selatan

Bulan	Jumlah Hari Kerja (jam)	Jumlah Pegawai	Jumlah Absensi	Tingkat Persen (%)
Januari	184	44	80	9,88
Februari	160	44	70	9,94
Maret	184	44	75	9,26
April	160	44	72	10,2
Mei	184	44	65	8,02
Juni	176	44	63	8,13
Juli	168	44	70	9,46
Agustus	184	44	50	6,17
September	168	44	43	5,82
Oktober	176	44	32	4,13
November	176	44	30	3,87
Desember	168	44	32	4,33

Dengan melihat tabel diatas bahwa presentase kedisiplinan PNS di KPU Provinsi Sumatera Selatan paling tinggi terdapat di bulan April sebesar 10,2 % dan presentase yang paling rendah terdapat di bulan November sebesar 3,87 % Artinya, setiap bulan mengalami naik turun tetapi juga mengalami peningkatan jumlah presentase pegawai yang tidak terlambat untuk melakukan absensi.

Jam kerja di kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan masuk pukul 08.00 WIB

dan jam pulang kerja pukul 16.00 WIB dan di hari jumat jam pulang pukul 16.30, Hari kerja di kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan pada hari senin sampai hari jumat.

Setiap pegawai pasti mengalami keterlambatan dalam melakukan absensi kerja terjadi karena kendala yang dialami pada saat pergi kerja maupun pulang kerja seperti mengalami macet saat di perjalanan pergi bekerja atau ada kendala lain yang menyebabkan terlambatnya pegawai dalam melakukan absensi kerja, sanksi atau hukuman yang diberi apabila pegawai terlambat dalam melakukan absensi dengan memotong gaji pegawai dihitung berapa lama pegawai tersebut terlambat dalam melakukan absensi kerja.

1.1 Rumusan Masalah

Mengingat uraian serta penjelasan pada latar belakang maka dirumuskan Bagaimana efektivitas absensi *finger print* dalam mengoptimalkan kedisiplinan PNS di KPU provinsi sumatera selatan?

1.2 Tujuan Penelitian

Acuan rumusan masalah diatas maka maksud penelitian ini Untuk mengkaji dan menganalisis tentang efektivitas absensi *finger print* dalam mengoptimalkan kedisiplinan PNS di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi dalam manfaat secara teoritis dan praktis.

Berikut manfaat dari analisis ini ialah.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dari hasil analisis ini bisa memberikan informasi terkait efektivitas absensi *finger print* dalam mengoptimalkan kedisiplinan PNS di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumber bagi Ilmuan tentang Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan PNS Di KPU Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Sebagai informasi bagi Penulis tentang Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan PNS Di KPU Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Sebagai masukan bagi Instansi tentang Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan PNS Di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, A. Y. (2022). Peran Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Proses Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Ada Na Gau: Public Administration*, 3(1), 938–943.
<https://ojs.univprima.ac.id/index.php/jangpa/article/view/343>
- Damayanti, E., Dewi, E. M. P., Gunawan H.Z, A., Ramdhani, P. P., & Halima, A. (2021). Peran Pelatihan Perencanaan Dan Pengelolaan Karir Dan Jabatan Akademik Terhadap Sikap Dosen Dalam Kenaikan Pangkat. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–16.
<https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i2.21212>
- Djubaini, F., Kawet, L., & Dotulong, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Fingerprint Dan Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dprd Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2099–2106.
- Freidah, F., Hasyim, A. W., & Alhadar, F. M. (2023). Efektifitas Penerapan Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai (Studi Kasus Sala Satu Universitas Di Kota Ternate). *TRENDING (Jurnal Manajemen Dan Ekonomi)*, Vol. 1(3), 575–587. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1130>
- Helmi, H. (2020). Efektivitas Disiplin Pegawai Terhadap Penerapan Mesin Absensi Sidik Jari Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Baalikipapan. *Jurnal Administrative Reform*, 3(2), 267–274. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/568%0Ahttp://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/viewFile/568/518>
- Intishar, Y., & Muanas, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 94–103.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136>
- Karnan, Mahyuni, Safruddin, S. Rohana Hariana Intiana, & Risprawati. (2022). Implementasi Program Akselerasi Kenaikan Pangkat Dan Jabatan Dosen FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 240–244. <https://doi.org/10.29303/jpmpmi.v5i2.1810>
- Kurniawan, A., & Usuluddin, L. (2021). Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Balai Pelatihan Kesehatan Palembang. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 92–97.
<https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Maita, I., & Hardyanti, A. (2011). Implementasi Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Dosen dan Pegawai di UIN SUSKA RIAU (Studi Kasus : Fakultas Sains dan Teknologi). *Sntiki*, 334–341. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/article/view/2961/1864>
- Nurhafizah, N., & Maryani, M. (2023). Implementasi Pelayanan Kenaikan Pangkat dan Pensiun PNS Secara Elektronik pada Kantor Regional XII BKN Pekanbaru. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(2), 201–215.
<https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1022>

- Nurhasanah, N., Lisman Manurung, & Siti Julaeha. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1), 52–59. <https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.9521>
- RAHMAN, D. A. (2023). Implementasi Usul Kenaikan Pangkat Melalui Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (Siasn) Di Kota Serang. *Civil Service Journal*, 16(2), 1–8. <https://doi.org/10.61133/pns.v16i2.385>
- Rovinus Laka Knaofmone, Agustinus Longa Tiza, M. P. (2021). *Implementasi Kebijakan Sistem Pelayanan Kenaikan Pangkat Otomatis Berbasis Less-Paper Di Bkd Kab. Ttu*. 2, 86–99.
- Safreza, M., Rusdianto, D. S., & Kharisma, A. P. (2019). Pengembangan Sistem Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. ... *Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 3(5), 4648–4654. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5299>
- Savitri, D., & Hazzah, S. (2023). *SAJJANA : PUBLIC ADMINISTRATION Implementasi Sistem Kenaikan Pangkat Otomatis (KPO) Berbasais Online Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Di Kota Medan Implementation of Online-Based Automatic Promotion System (APS) at the Regional Office . 01(01), 0–2.*